

HUBUNGAN USIA DAN LINGKAR LENGAN ATAS DENGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS JANTI KOTA MALANG

Diya Baiq Islami Faradila¹, Fitriana Kurniasari S.²
Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang
Email : diyafaradila238@gmail.com

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan serius di Indonesia karena berdampak buruk bagi ibu dan janin. Pemerintah telah melakukan upaya pencegahan melalui pemberian Tablet Tambah Darah dan *Multimicronutrient Supplement*, tetapi prevalensinya masih tinggi. Faktor usia dan status gizi yang terukur melalui Lingkar Lengan Atas (LILA) diduga berperan penting dalam kejadian anemia. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan usia dan LILA dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Janti, Kota Malang. Penelitian menggunakan desain kuantitatif analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel sebanyak 37 ibu hamil anemia dipilih melalui *accidental sampling*. Variabel independen adalah usia dan LILA, sedangkan variabel dependen adalah anemia. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi dan pita ukur LILA. Analisis data dilakukan menggunakan Uji *Spearman Rank* dan Regresi Linear Berganda. Hasil *Spearman Rank* menunjukkan hubungan signifikan antara usia dengan anemia ($p = 0,043$) dan antara LILA dengan anemia ($p = 0,000$). Regresi Linear Berganda menunjukkan bahwa usia dan LILA secara simultan berhubungan dengan anemia ($p = 0,019$). Terdapat hubungan antara usia dengan anemia, antara LILA dengan anemia, serta antara usia dan LILA secara bersamaan dengan anemia pada ibu hamil. Ibu hamil disarankan memperhatikan kesehatan dan gizi serta rutin melakukan pemeriksaan antenatal, fasilitas kesehatan diharapkan memperkuat pencegahan anemia melalui skrining dan edukasi terpadu, sedangkan peneliti selanjutnya disarankan meneliti dampak anemia pada luaran kehamilan serta faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan ANC.

Kata Kunci : Usia, Lingkar Lengan Atas (LILA), Anemia, Kehamilan